

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume VI, Nomor 02, November 2021 – April 2022

Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19

Penulis : Lutfiana Ruaida dan Ardin

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume VI, Nomor 02, November 2021 – April 2022

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19

Lutfiana Ruaida¹, Ardin²

¹⁻²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Panca Sakti, Bekasi

¹Email : ruaiadalutfiana@gmail.com

²Email : ardin.unj88@gmail.com

ABSTRACT

In determining the success of children's education, parents become one of the important factors in determining the success of their education. The roles and responsibilities of parents in realizing it can be done by guiding learning at home according to the program studied at school. The learning process Learning from Home by involving the role of parents should be carried out optimally as learning in schools by teachers. Although there are several obstacles in its implementation, learning activities must still be balanced with activeness during learning activities. The main purpose of this study was to determine whether there is an influence of the role of parents on student learning activities during the learning process from home. The results of the research on the role of parents on student learning activity showed that it had an effect of 53.4% on student learning activity during the covid-19 pandemic at SMPIT At-Taqwa 05, while 46.6% was influenced by other factors.

Keyword : The Role Of Parent, Student Learning Activity

ABSTRAK

Dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak, orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilannya. Peran dan tanggung jawab orang tua dalam mewujudkan dapat dilakukan dengan membimbing belajar dirumah sesuai program yang dipelajari disekolah. Proses pembelajaran Belajar dari Rumah dengan melibatkan peran orang tua ini hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal sebagaimana pembelajaran disekolah oleh guru. Walaupun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, kegiatan belajar tetap harus diimbangi dengan keaktifan selama kegiatan belajar. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran dari rumah. Hasil dari penelitian peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa bahwa berpengaruh sebesar 53,4% terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMPIT At-Taqwa 05, sedangkan 46,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : Peran Orang Tua , Keaktifan Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Anak merupakan karunia yang diamanatkan Allah SWT kepada orang tua dan menjadi tanggung jawab Orang tua terhadap anak mereka di hadapan Allah. Allah SWT menciptakan anak sudah dibekali dengan berbagai macam potensi yang dapat diarahkan menuju kebaikan, atau sebaliknya. Orang tua berkewajiban untuk memanfaatkan potensi tersebut dan menyalurkannya ke jalan yang baik agar anak dapat menjadi manusia yang *berakhlakul karimah*.

Dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak, orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikannya. Peran dan tanggung jawab orang tua dalam mewujudkan dapat dilakukan dengan membimbing belajar dirumah sesuai program yang dipelajari disekolah.

Melihat kasus pandemi akibat virus *corona (Covid-19)*. Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing- masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus *corona (Covid-19)*. Agar tidak disalahartikan sebagai hari libur, maka proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran yang baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran *daring* (online) sebagai media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan *konvensional*.

Proses pembelajaran Belajar dari Rumah dengan melibatkan peran orang tua ini hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal sebagaimana pembelajaran disekolah oleh guru. Walaupun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, kegiatan belajar tetap harus diimbangi dengan keaktifan selama kegiatan belajar. Aktif yang dimaksudkan adalah adanya kegiatan interaktif bertanya dan menjawab antara anak didik dengan orang tua, mampu mengutarakan ide, gagasan maupun pendapat secara positif, terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, karena belajar merupakan proses aktif dari anak didik untuk memperoleh pengetahuan. Keaktifan anak didik dalam proses pembelajaran ini menunjukkan adanya keinginan dari anak didik untuk belajar, dengan adanya keaktifan menyebabkan suasana belajar mengajar menjadi kondusif, dimana anak didik dapat melibatkan kemampuannya secara maksimal.

Kesulitan yang dihadapi orang tua siswa dalam mendidik anak selama mendidik anak dimasa pandemi seperti ini dikarenakan orang tua selama ini memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada sekolah. Melihat kondisi saat ini orang tua memiliki peran tambahan dalam proses pembelajaran di rumah. Kondisi yang menuntut peran ganda orang tua dalam pendidikan anak. Pertama, peran sebagai orang tua. kemudian para orang tua juga dituntut merealisasikan pendidikan terbaik untuk buah hatu mereka. Masa depan anak, kepribadian anak yang baik, merupakan saah satu keberhasilan pendidikan yang dilakukan orang tua.

Penerapan proses pembelajaran disekolah dapat dilakukan orang tua agar diterapkan dalam proses pembelajaran dari rumah, sehingga proses pembelajaran dirumah dapat berjalan dengan baik dan optimal. Menurut Wina Sanjaya terdapat beberapa peran pendidik dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai sumber belajar, sebagai fasilitator, sebagai pengelola, sebagai demonstrator, sebagai pembimbing, sebagai motivator, dan sebagai evaluator. Peran ini juga dapat dilaksanakan oleh orang tua yang selama proses pembelajaran Belajar dari Rumah berperan sebagai pendidik di rumah, yang mana peran ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar anak didik. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk memahami bagaimana pengaruh peran orang tua dalam meningkatkan keaktifan belajar anak selama proses pembelajaran Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 sebagai antisipasi memutus rantai penyebaran covid-19. Maka peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMPIT At-Taqwa 05 Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu meliputi: 1) untuk mengetahui bagaimana orang tua berperan dalam proses pembelajaran daring. 2) untuk mengetahui bagaimana

keaktifan belajar siswa berperan dalam proses pembelajaran daring. 3) untuk mengetahui seberapa besar orang tua berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini menggunakan analisis dan data angka. Penelitian *ex post facto* digunakan dalam penelitian ini karena pada variabelnya telah terjadi perlakuan atau *treatment*, sehingga penelitian ini berlangsung dengan tujuan mengungkapkan fakta berdasarkan data yang diperoleh. Ada dua variabel dalam penelitian ini yang pertama yaitu Variabel independen (bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel lain, dalam hal ini variabel independen adalah Peran Orang Tua (X). Dan yang kedua yaitu variabel dependen (terikat) yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel lain, dalam hal ini variabel dependen adalah Keaktifan Belajar Siswa (Y). Penelitian ini melibatkan siswa SMPIT At-Taqwa 05 dengan jumlah populasi sebanyak 111 siswa, penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* dengan tingkat kesalahan 10% maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 78 siswa. Adapun hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan : x = Peran Orang Tua
 Y = Keaktifan Belajar Siswa
 —————> = Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket tertutup, berupa kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap agar memudahkan responden untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia. Hasil dari instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel peran orang tua. Pengujian instrumen dalam penelitian merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk agar dapat mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrumen.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, serta dokumentasi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dan kemudian diolah.

a. Mean dan Standar Deviasi

Untuk menentukan kriteria yang bisa digunakan dalam mengkategorikan peran orang tua dan keaktifan belajar siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut: peran orang tua atau keaktifan belajar siswa tinggi apabila $X > \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$, peran orang tua atau keaktifan belajar siswa sedang apabila $\text{Mean} - \text{Standar Deviasi} \leq X \leq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$, peran orang tua atau keaktifan belajar siswa rendah apabila $X < \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$.

b. Uji Normalitas

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut: Distribusi data normal jika, nilai probabilitas atau nilai signifikansi (Sig) > taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Distribusi data tidak normal jika, nilai signifikansi (Sig) < taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05.

c. Uji Linearitas

Pengambilan keputusan pada uji linier dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: Membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan 0,05. Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig >

0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian yang dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*. Dimana jika terdapat pola tertentu pada grafik scatter plot, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Regresi Linear Sederhana

Langkah-langkah pengambilan keputusan output SPSS Versi 16 adalah sebagai berikut:
 Cara 1 : jika Sig > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak dan jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima. Cara 2 : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima atau Ha ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak atau Ha diterima.

f. Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen (variabel peran orang tua) mampu menjelaskan variabel dependen (variabel keaktifan belajar). Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R²). Hasil pengujian hipotesis akan memberikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Peran Orang Tua sebagai Pendidik dalam Kegiatan Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19

Deskripsi data tentang skor peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 diperoleh dari pengambilan data skor angket menggunakan skala *likert* dengan ketentuan positif.

Tabel 1. Skor Angket Peran Orang Tua
Statistics

		Peran Orang Tua
N	Valid	78
	Missing	0
Mean		47.41
Std. Deviation		2.085
Variance		4.349
Minimum		43
Maximum		50

Sumber Output SPSS Versi 16.

Berdasarkan hasil Tabel 1 statistik deskripsi variabel peran orang tua, diketahui terdapat nilai *mean* sebesar 47,41, dan terdapat nilai *standart deviation* sebesar 2,085, nilai terendah 43, dan nilai tertinggi 50. Perhitungannya sebagai berikut: Peran orang tua tinggi apabila $X > 49,495$; Peran orang tua sedang apabila $45,325 \leq X \leq 49,495$; Peran orang tua rendah apabila $X < 45,325$. Untuk melihat hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

Tabel 2. Kategorisasi Peran Orang Tua sebagai Pendidik dalam Kegiatan Pembelajaran Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 49,495	30	38,47 %	Tinggi
2	45,325 - 49,495	36	46,15 %	Sedang
3	< 45,325	12	15,38 %	Rendah
Jumlah		78	100 %	

Sumber : Data Olahan Primer

Dari tingkatan Tabel 2 dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan pembelajaran Belajar dari Rumah dengan kategori tinggi sebanyak 30 siswa dengan persentase 38,47%, kemudian kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 36 siswa dengan persentase 46,15%, dan kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 12 siswa dengan persentase 15,38%. Maka dari itu secara umum dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh peran orang tua sebagai pendidik adalah dalam kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 36.

2. Deskripsi Data Keaktifan Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19

Deskripsi data tentang skor peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 diperoleh dari pengambilan data skor angket menggunakan skala *likert* dengan ketentuan positif.

Tabel 3. Skor Angket Keaktifan Belajar Siswa Statistics

		Keaktifan Belajar Siswa
N	Valid	78
	Missing	0
	Mean	36,37
	Std. Deviation	1,270
	Variance	1,613
	Minimum	33
	Maximum	38

Sumber: Output SPSS versi 16.

Berdasarkan hasil tabel 4.3 statistik deskripsi variabel keaktifan belajar siswa, diketahui terdapat nilai *mean* sebesar 36,37, dan terdapat nilai *standart deviation* sebesar 1,270, nilai terendah 33, dan nilai tertinggi 38. Perhitungannya sebagai berikut: Keaktifan belajar siswa tinggi apabila $X > 37,64$; Keaktifan belajar siswa sedang apabila $35,1 \leq X \leq 37,64$; Keaktifan belajar siswa rendah apabila $X < 35,1$. Untuk melihat hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 4. Kategorisasi Keaktifan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 37,64	18	23,1 %	Tinggi
2	35,1-37,64	52	66,7 %	Sedang
3	< 35,1	8	10,2 %	Rendah
Jumlah		78	100 %	

Sumber : Data Olahan Primer

Dari tingkatan Tabel 4 dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki keaktifan belajar pada masa pandemi covid-19 dengan kategori tinggi sebanyak 18 siswa dengan persentase 23,1 %, kemudian kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 52 siswa dengan persentase 66,7 %, dan kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 8 siswa dengan persentase 10,2 %. Maka dari itu secara umum dapat dilihat siswa yang memiliki keaktifan belajar pada pembelajaran dari rumah adalah dalam kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 52.

B. Uji Analisis Data

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86662229
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.074
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.709
Asymp. Sig. (2-tailed)		.696

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas yang menggunakan *standardized residual* pada tabel 4.5 dengan *kolmogorov-smirnov*, hasil nilai uji signifikansi diperoleh sebesar 0,696 artinya nilai tersebut lebih besar dari 5% (0,05) atau $\text{Sig} > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Hasil pengujian linearitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Belajar Siswa * Peran Orang Tua	Between Groups	(Combined)	70.632	7	10.090	13.181	.000
		Linearity	66.388	1	66.388	86.723	.000
		Deviation from Linearity	4.243	6	.707	.924	.483
	Within Groups		53.586	70	.766		
	Total		124.218	77			

Sumber : Output SPSS versi 16.

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,485 artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel keaktifan belajar (Y) dengan variabel peran orang tua (X).

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut :

Scatterplot



Sumber : Output SPSS versi 16.

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam menguji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMPIT At-Taqwa 05, peneliti menggunakan perhitungan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.

5. Persamaan Regresi Sederhana

Hasil pengujian persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

Tabel 7. Persamaan Regresi Linear Sederhana Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.262	2.262		6.747	.000
Peran Orang Tua	.445	.048	.731	9.341	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Sumber: output SPSS versi 16.

Pada output tabel 4.7 diketahui nilai Constan (a) sebesar 15,262 sedangkan nilai peran orang tua (b / koefisien regresi) sebesar 0,445, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + \beta X$$

$$= 15,262 + 0,445 X$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- X = Variabel independen
- a = Nilai konstanta
- β = Koefisien regresi

Sehingga persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 15,262 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel keaktifan belajar siswa adalah sebesar 15,262.
- 2) Koefisien regresi variabel peran orang tua sebesar 0,445 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai peran orang tua maka nilai keaktifan belajar bertambah sebesar 0.445. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa adalah positif.

6. Uji F (R_{hitung} dan F_{tabel})

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap dependen atau tidak. Berikut tabel uji F pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

Tabel 8. Uji F Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.388	1	66.388	87.248	.000 ^a
	Residual	57.830	76	.761		
	Total	124.218	77			

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

b. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Sumber: *output* SPSS versi 16.

Hipotesis:

Ho = Tidak ada pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 di SMPIT At-Taqwa 05.

Ha = Ada pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 di SMPIT At-Taqwa 05.

Berdasarkan output nilai F dari tabel anova sebesar 87,248 diperoleh $F_{hitung} = 87,248 < F_{tabel} = 3,97$ sedangkan tingkat signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yaitu, adanya pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 SMPIT At-Taqwa 05.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan data regresi linear sederhana bagian *Model Summary*.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.528	.872

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

b. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Sumber: *output* SPSS versi 16.

Hasil dari Tabel 9 koefisien determinasi (R^2), menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,731 dan dijelaskan besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi merupakan hasil dari penguatan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien R^2 sebesar 0,534 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMPIT At-Taqwa 05 adalah 53,4% dan 46,6% di pengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pembahasan Peran Orang Tua sebagai Pendidik dalam Kegiatan Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat kategori peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid- 19 dari tingkatan tinggi, sedang, dan rendah. Bahwa dari tingkatan tersebut diketahui bahwa peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 dengan persentase tertinggi adalah kategori sedang dengan persentase 46,15% dan frekuensi

sebanyak 36 responden, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 adalah dalam kategori sedang. Persentase tertinggi kedua adalah kategori tinggi, dengan persentase 38,47% dan memiliki sebanyak 30 responden, maka hal ini berarti peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 tidak termasuk kedalam kategori tinggi karena tingkat persentasenya dibawah kategori sedang. Persentase yang paling rendah dengan persentase 15,38 % dengan frekuensi sebanyak 12 responden. Maka dari itu hal ini berarti peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 termasuk kedalam kategori rendah karena memiliki nilai persentase dibawah kategori sedang dan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 di SMPIT At-Taqwa 05 termasuk kedalam kategori sedang dengan hasil responden sebanyak 36 siswa dengan persentase sebesar 46,15 % dari 78 responden.

2. Pembahasan Keaktifan Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat kategori keaktifan belajar siswa dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19, dilihat dari tingkatan tinggi, sedang, dan rendah. Bahwa dari tingkatan tersebut diketahui bahwa keaktifan belajar siswa dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 yang memiliki persentase tertinggi adalah kategori sedang dengan persentase 66,7% dan frekuensi sebanyak 52 responden, maka dari itu secara umum dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 termasuk dalam kategori sedang. Persentase tertinggi kedua adalah kategori tinggi, dengan persentase 23,1% dan memiliki sebanyak 18 responden, maka dari itu hal ini berarti bahwa keaktifan belajar siswa dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada karena tingkat persentasenya dibawah kategori sedang. Persentase yang paling rendah adalah dengan persentase 10,2% dengan frekuensi sebanyak 18 responden, maka penelitian keaktifan belajar siswa dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 tidak termasuk kedalam kategori rendah karena memiliki persentase dibawah kategori sedang dan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 di SMPIT At-Taqwa 05 termasuk kedalam kategori sedang dengan hasil responden sebanyak 52 siswa dengan persentase sebesar 66,7 % dari 78 responden.

3. Pembahasan Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Masa PandemiCovid-19

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana tentang peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 diperoleh perhitungan $F_{hitung} = 87,248$, dan $F_{tabel} = 3,97$. Maka dari hasil analisis ini dapat dibuat perhitungan berdasarkan rumus $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya. Ketika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil nilai F dari tabel anova diperoleh $F_{hitung} = 87,248 > F_{tabel} = 3,97$, sedangkan tingkat signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu, adanya pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 di SMPIT At-Taqwa 05. Besar koefisien determinasi (R^2) pada analisis data sebesar 0,534 yang berarti artinya peran orang tua berpengaruh sebesar 53,4% terhadap keaktifan belajar siswa di SMPIT At-Taqwa 05, sedangkan 46,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian dan analisis yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa tingkat peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 di SMPIT At-Taqwa 05 termasuk ke dalam kategori sedang, dibuktikan dengan frekuensi sebanyak 36 siswa dengan persentase sebesar 46,15 % dari 78 responden.
2. Bahwa tingkat keaktifan belajar siswa dalam kegiatan Belajar dari Rumah pada masa pandemi covid-19 di SMPIT At-Taqwa 05 termasuk ke dalam kategori sedang dibuktikan dengan frekuensi sebanyak 52 siswa dengan persentase sebesar 66,7 % dari 78 responden.
3. Bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa di SMPIT At-Taqwa 05 sebesar 53,4 % terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMPIT At-Taqwa 05, sedangkan 46,6 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dari hasil analisis data pembahasan mengenai pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 SMPIT At-Taqwa 05, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, penelitian ini disarankan agar orang tua dapat menerapkan perannya sesuai kebutuhan anak didik. Agar pada saat terjadi hal yang tidak diduga seperti pandemi covid-19 ini, orang tua tetap dapat mendampingi anak dalam kegiatan belajarnya. Saran yang diberikan peneliti kepada orang tua yaitu orang tua harus mampu berperan sebagai sumber belajar, motivator, pembimbing, dan evaluator bagi anaknya dalam kegiatan pembelajaran dari rumah ataupun disekolah.
2. Bagi sekolah dan guru bawa penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada guru untuk memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik agar menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan belajar dirumah maupun disekolah.
3. Bagi siswa, agar menjadi masukan kepada siswa untuk dapat menerapkan keaktifan belajar baik dalam kegiatan belajar dirumah maupun disekolah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Cahana, Nana. 2020. *Pembelajaran Daring dan Peran Ganda Orang tua*. Kompasiana.
- Dewi, Shinta Kurnia. 2011. *Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmayani, Ayu. 2019. *Pengaruh Intensitas Komunikasi Terbuka Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 02 Brebes*. Semarang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sunyoto. *Praktik SPSS untuk Kasus*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- Tauhid Hidayat & Nina Istiadah. *Panduan lengkap menguasai SPSS 20*. Jakarta: Media Kita, 2011.
- Wahana Komputer. *Sudah Menguasai SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Wijaya, Toni. *Analisis Data penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009.
- Wulansari, Andhita Dessy. *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Pratik dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN PO PRESS, 2012.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.